

ABSTRACT

Anggarwati, Theresya. Register Number Student. 2813123152. 2017. *Learning Strategies Employed by EFL Learners of SMAN 1 Durenan Trenggalek*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Faizatul Istiqomah, M. Ed.

Keywords: Language Learning Strategies, Good Learner, English as Foreign Language

Language skills are important to be mastered by every language learner. Hence, an institution has important role in facilitating students' learning. On the other hand, the learners should have language learning strategies to support their learning. There are two classifications of language learning strategies based on Oxford (1990), they are direct strategies and indirect strategies. The direct category is like the Performer in a stage play; the indirect category is like the Director of the play. The direct strategy is divided into three subclasses; memory, cognitive, and compensation. And the indirect strategy is divided into three subclasses too; metacognitive, affective, and social. Some of the strategies are employed by students in SMAN 1 Durenan Trenggalek.

The research problems in this study: 1) What are learning strategies employed by the EFL learners of SMAN 1 Durenan Trenggalek? and 2) How the learners perceive their learning strategies toward their achievement in learning English? The objectives of this study are to discover specific language learning strategies used by students who are categorized as good language learners in learning English and to identify the influence of language learning strategies to their achievement in learning English.

The research applied a descriptive design with qualitative approach. This research was conducted on four students in SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek categorized as good learners of English. The subjects of this research were selected based on certain criteria as follows: a) they find their own way, taking charge of their learning, b) they make their own opportunities for practice in using the language inside and outside the classroom, c) they learn to live uncertainty by not getting flustered and continuing to talk or listen without understanding every word, d) they use linguistic knowledge, including knowledge of their first language, in learning a foreign language, e) they learn to make intelligent guesses, f) they learn certain tricks that help to keep conversation going, g) they learn certain production strategies to fill in gaps in their own competence, h) they learn different styles of speech and writing and learn to vary their language according to the formality of the situation (Thompson, 2001), i) the subjects were those who participated actively during the process of teaching and learning, j) the subjects have relatively high score at their English indicated by their scores of English test, k) the subjects have joined and become the winners of English Olympiad and English contest. The data for this research were taken from in-depth interviews, observation, filling up questionnaires, and making field note.

The results of this study show that all subjects employed more than one strategies or various strategies as follows: the memory strategies 1) creating mental linkages, 2) applying images and sounds, the cognitive strategies 1) practicing, 2) receiving and sending messages, 3) analyzing and reasoning, the compensation strategies 1) guessing intelligently, 2) overcoming limitation in speaking and writing by

using mime and gestures when speaking, the metacognitive strategies 1) centering their learning, 2) arranging and planning their learning, 3) evaluating their learning by self evaluating, the affective strategies 1) lowering their anxiety by using music, deep breathing and using laughter, 2) encouraging themselves by making positive statement and the social strategies 1) asking for questions by asking for clarification and asking for correction, 2) cooperating with others by cooperating with peers and English teacher. Meanwhile, the employed learning strategies were contributive for their achievement in which: 1) they could develop their language ability, 2) they could improve their speaking skill, 3) they could enrich their vocabularies and improve their pronunciation, 4) they got meaningful and useful feedback, 5) they could improve their grammar mastery and 6) increasing their English score.

It can be concluded that learning strategies of the students are very useful and helpful in learning English as a foreign language. Learning strategies are believed to be responsible for successful language acquisition and a significant determinant of ultimate success in language learning. Thus, in learning English as a foreign language, good language learning strategies are significant. Learners need to know how to learn, and teachers need to know how to facilitate their process. Hopefully this study will also inspire other researchers who are interested in conducting research on other aspects of language learning strategies.

ABSTRAK

Anggarwati, Theresya. Nomor Induk Mahasiswa. 2813123152. 2017. *Learning Strategies Employed by EFL Learners of SMAN 1 Durenan Trenggalek*. Sarjana. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Faizatul Istiqomah, M. Ed.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Bahasa, Pebelajar yang Berprestasi, Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing

Kemampuan bahasa penting untuk dikuasai oleh setiap pelajar bahasa. Oleh karena itu, lembaga memiliki peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran siswanya. Di sisi lain, peserta didik harus memiliki strategi belajar bahasa untuk mendukung pembelajaran mereka. Ada dua klasifikasi strategi pembelajaran bahasa berdasarkan Oxford (1990), mereka adalah strategi langsung dan strategi tidak langsung. Strategi kategori langsung adalah seperti para pemain dalam drama panggung; sedangkan strategi kategori tidak langsung adalah seperti direktur pemainnya. Strategi langsung dibagi menjadi tiga subkelas; memori, kognitif, dan kompensasi. Dan strategi tidak langsung dibagi menjadi tiga subkelas juga; metakognitif, afektif, dan sosial. Beberapa dari strategi tersebut merupakan strategi yang digunakan oleh siswa di SMAN 1 Durenan Trenggalek.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh pelajar bahasa asing dari siswa kelas dua belas dari SMAN 1 Durenan Trenggalek? dan 2) Bagaimana peserta didik memahami strategi belajar mereka terhadap prestasi mereka dalam belajar bahasa Inggris? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi belajar bahasa tertentu yang digunakan oleh siswa yang dikategorikan sebagai pembelajar bahasa yang baik dalam belajar bahasa Inggris dan untuk mengidentifikasi pengaruh strategi pembelajaran bahasa untuk prestasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi pembelajaran bahasa Inggris asing tertentu yang digunakan oleh siswa yang dikategorikan sebagai pembelajar bahasa yang baik dalam belajar bahasa Inggris dan untuk mengidentifikasi pengaruh strategi pembelajaran bahasa terhadap prestasi mereka dalam belajar bahasa Inggris.

Penelitian menerapkan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada empat siswa di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek yang dikategorikan sebagai pelajar yang baik dari bahasa Inggris. Keempat siswa tersebut telah memenuhi kriteria sebagai berikut: a) mereka menemukan cara mereka sendiri, mengambil alih belajar mereka, b) mereka membuat peluang mereka sendiri untuk latihan dalam menggunakan bahasa di dalam dan di luar kelas, c) mereka belajar untuk hidup ketidakpastian dengan tidak mendapatkan bingung dan terus berbicara atau mendengarkan tanpa memahami setiap kata, d) mereka menggunakan pengetahuan linguistik, termasuk pengetahuan tentang bahasa pertama mereka, belajar bahasa asing, e) mereka belajar untuk membuat tebakan yang cerdas, f) mereka belajar trik tertentu yang membantu untuk menjaga percakapan terjadi, g) mereka mempelajari strategi produksi tertentu untuk mengisi kesenjangan dalam kompetensi mereka sendiri, h) mereka belajar gaya yang berbeda dari berbicara dan menulis dan belajar untuk beragam bahasa mereka sesuai dengan formalitas situasi (Thompson, 2001), i) mata

pelajaran adalah mereka yang berpartisipasi aktif selama proses belajar mengajar, j) mata pelajaran memiliki skor yang relatif tinggi di Inggris mereka ditunjukkan oleh nilai mereka dari tes bahasa Inggris, k) mata pelajaran telah bergabung dan menjadi pemenang English Olympiad dan lomba bahasa Inggris. Data untuk penelitian ini diambil dari wawancara mendalam, observasi, mengisi kuesioner, dan membuat catatan lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua mata pelajaran mempekerjakan lebih dari satu strategi atau berbagai strategi sebagai berikut, strategi memori; 1) menciptakan hubungan mental, 2) menerapkan gambar dan suara, 3) berlatih, strategi kognitif; 1) menerima dan mengirim pesan, 2) menganalisis dan penalaran, 3) menebak cerdas, strategi kompensasi; 1) mengatasi keterbatasan dalam berbicara dan menulis dengan menggunakan mime dan gerak tubuh ketika berbicara, 2) berpusat pembelajaran mereka, strategi metakognitif; 1) mengatur dan merencanakan pembelajaran mereka, 2) mengevaluasi pembelajaran mereka dengan mengevaluasi diri, strategi afektif; 1) menurunkan kecemasan mereka dengan menggunakan musik, bernapas dalam-dalam dan menggunakan tawa, 2) mendorong diri mereka sendiri dengan membuat pernyataan positif, strategi social; 1) meminta pertanyaan dengan meminta klarifikasi dan meminta koreksi, 2) bekerja sama dengan orang lain dengan bekerja sama dengan rekan-rekan dan guru bahasa Inggris. Sementara itu, strategi pembelajaran yang digunakan adalah kontributif untuk prestasi mereka di mana: 1) mereka bisa mengembangkan kemampuan bahasa mereka, 2) mereka bisa meningkatkan kemampuan berbicara mereka, 3) mereka bisa memperkaya kosa kata dan improve ucapan mereka, 4) mereka mendapat bermakna dan umpan balik yang berguna, 5) mereka bisa meningkatkan penguasaan tata bahasa mereka dan 6) meningkatkan nilai bahasa Inggris mereka.

Dapat disimpulkan bahwa strategi siswa belajar sangat berguna dan membantu dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. strategi belajar yang Diyakini bertanggung jawab untuk akuisisi bahasa yang sukses dan penentu yang signifikan dari keberhasilan utama dalam belajar bahasa. Jadi, dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, strategi belajar bahasa yang baik adalah signifikan. Peserta didik perlu tahu bagaimana untuk belajar, dan guru perlu tahu bagaimana untuk Memfasilitasi Ulasan proses mereka. Mudah-mudahan penelitian ini akan menginspirasi peneliti lain juga yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang aspek lain dari strategi pembelajaran bahasa.